

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut disajikan beberapa kesimpulan yang diperoleh dari analisis studi webometrik terhadap situs web Perpustakaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Indonesia:

1. Peringkat tiga tertinggi *webometrics* pada *website* Perpustakaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dengan metode pemeringkatan *Webometrics Ranking of World Universities* (WRWU) adalah peringkat pertama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, peringkat kedua IAIN Pontianak, dan peringkat ketiga UIN Salatiga.
2. Peringkat tiga tertinggi *webometrics* pada *website* Perpustakaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dengan metode pemeringkatan *Web Impact Factor* (WIF) adalah peringkat pertama IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik, peringkat kedua IAIN Fattahul Muluk, dan peringkat ketiga UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
3. Terdapat hubungan yang kuat antara Domain Authority (DA) dan Page Authority (PA) pada *website* Perpustakaan PTKIN di Indonesia. Artinya, semakin tinggi nilai Domain Authority suatu *website* perpustakaan, maka semakin tinggi pula nilai Page Authority halaman utamanya. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan dan reputasi domain secara umum berpengaruh signifikan terhadap performa halaman utama *website* perpustakaan.
4. Terdapat hubungan yang lemah namun signifikan antara Visibility (Inbound Link Moz) dan Domain Authority (DA) pada *website* Perpustakaan PTKIN di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah backlink cenderung diikuti oleh peningkatan Domain Authority, namun kontribusinya tidak dominan. Dengan kata lain, jumlah

tautan masuk bukan satu-satunya faktor penentu dalam pembentukan otoritas domain.

5. Terdapat hubungan yang lemah namun signifikan antara Presence dan Visibility pada website Perpustakaan PTKIN di Indonesia. Artinya, semakin banyak halaman yang terindeks oleh mesin pencari tidak secara otomatis menghasilkan peningkatan jumlah backlink. Hal ini menunjukkan bahwa kuantitas konten dan keterlihatan berbasis tautan merupakan dua dimensi yang berbeda dalam pengukuran webometrika.
6. Terdapat hubungan yang sangat kuat antara Webometrics Ranking of World Universities (WRWU) dan Web Impact Factor (WIF) pada website Perpustakaan PTKIN di Indonesia. Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian dan konsistensi antara kedua metode pemeringkatan tersebut dalam mengukur tingkat pengaruh dan reputasi digital website perpustakaan. Dengan demikian, kedua indikator dapat digunakan secara komplementer dalam mengevaluasi kinerja web perpustakaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian.

1. Pengambilan data dilakukan pada satu periode waktu tertentu, sehingga hasil yang diperoleh merepresentasikan kondisi website perpustakaan PTKIN pada saat pengambilan data tersebut. Mengingat karakteristik website yang dinamis dan dapat berubah sewaktu-waktu, nilai indikator webometrik seperti *presence*, *visibility*, *Domain Authority* (DA), dan *Page Authority* (PA) sangat mungkin mengalami perubahan seiring dengan pembaruan konten, perubahan struktur website, maupun pembaruan algoritma mesin pencari dan tools SEO yang digunakan.
2. Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari mesin pencari dan perangkat analisis SEO pihak ketiga, seperti Google, Microsoft Bing, Moz, dan Seobility. Perbedaan algoritma, metode perhitungan, serta cakupan indeks dari masing-masing platform dapat memengaruhi hasil

pengukuran. Dengan demikian, nilai yang diperoleh bukan merupakan nilai absolut, melainkan estimasi yang bergantung pada sistem dan pembaruan data dari masing-masing penyedia layanan.

3. Penelitian ini berfokus pada pendekatan kuantitatif berbasis webometrika, sehingga belum mengkaji aspek kualitatif dari website perpustakaan, seperti kualitas konten, desain antarmuka, kemudahan penggunaan (*usability*), pengalaman pengguna (*user experience*), maupun efektivitas layanan digital secara langsung. Padahal, faktor-faktor tersebut juga berperan penting dalam menentukan kinerja dan dampak website perpustakaan.
4. Penelitian ini belum mempertimbangkan faktor manajerial dan kebijakan institusi yang dapat memengaruhi performa *website* perpustakaan, seperti strategi pengelolaan konten, kebijakan integrasi sistem informasi, maupun dukungan infrastruktur teknologi informasi di masing-masing PTKIN.

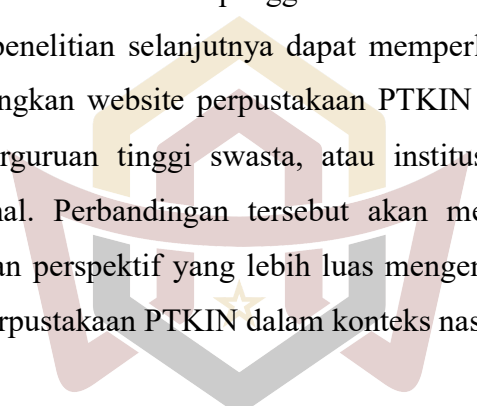
5.3. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya, berikut disampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan kajian webometrik terhadap website perpustakaan.

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian webometrik secara lebih komprehensif dengan menambahkan indikator lain yang belum dianalisis dalam penelitian ini, seperti *rich files*, *scholar indicators*, atau metrik berbasis sitasi ilmiah digital. Penambahan indikator tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai performa website perpustakaan PTKIN dalam ekosistem digital akademik.
2. Penelitian selanjutnya juga disarankan menggunakan pendekatan longitudinal dengan melakukan pengambilan data pada beberapa periode waktu yang berbeda. Hal ini penting untuk melihat dinamika dan perkembangan performa website perpustakaan secara berkelanjutan,

mengingat indikator webometrik sangat dipengaruhi oleh perubahan konten, struktur website, dan pembaruan algoritma mesin pencari maupun tools SEO.

3. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengombinasikan pendekatan kuantitatif webometrika dengan pendekatan kualitatif, seperti analisis usability, evaluasi kualitas konten, maupun studi kepuasan pengguna terhadap layanan digital perpustakaan. Pendekatan campuran (mixed methods) tersebut akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tidak hanya dari aspek teknis pengukuran web, tetapi juga dari sisi pengalaman dan kebutuhan pengguna.
4. Terakhir, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek kajian dengan membandingkan website perpustakaan PTKIN dengan perguruan tinggi umum, perguruan tinggi swasta, atau institusi pendidikan di tingkat internasional. Perbandingan tersebut akan memperkaya analisis serta memberikan perspektif yang lebih luas mengenai posisi dan daya saing website perpustakaan PTKIN dalam konteks nasional maupun global.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

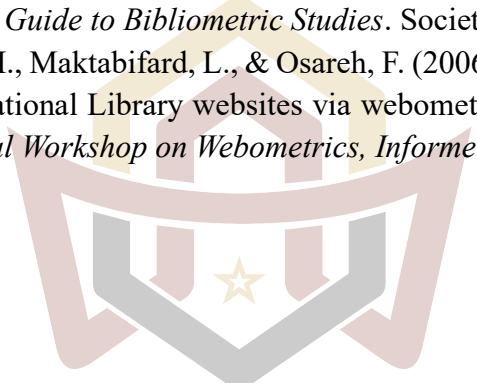
DAFTAR PUSTAKA

- Aguillo, I. F., Ortega, J. L., & Fernández, M. (2008). Webometric Ranking of World Universities: Introduction, Methodology, and Future Developments. *Higher Education in Europe*, 33(2–3), 233–244. <https://doi.org/10.1080/03797720802254031>
- Albaburrahim, A., & Wahyudi, Q. (2022). Digitalisasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura Sebagai Upaya Pemenuhan Layanan Pemustaka Sejak Pandemi COVID-19. *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.29240/tik.v6i2.4458>
- Almind, T. C., & Ingwersen, P. (1997). Informetric analyses on the world wide web: Methodological approaches to ‘webometrics.’ *Journal of Documentation*, 53(4), 404–426. <https://doi.org/10.1108/EUM00000000007205>
- Arief, I., & Multazam, M. T. (2023). *Manajemen Backlink Konteks Webometrics*. Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-069-4>
- Ball, R. (Ed.). (2021). *Handbook bibliometrics*. De Gruyter Saur.
- Björneborn, L., & Ingwersen, P. (2004). Toward a basic framework for webometrics. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 55(14), 1216–1227. <https://doi.org/10.1002/asi.20077>
- Brahma, K., & Verma, M. K. (2018). Evaluation of National Libraries’ Websites of BRICS Countries: A Webometric Analysis. *International Journal of Web Applications*, 10(4), 117. <https://doi.org/10.6025/ijwa/2018/10/4/117-126>
- Chakravarty, R., & Wasan, S. (2015). Webometric analysis of Library Websites of Higher Educational Institutes (HEIs) of India: A study. *DESIDOC Journal of Library and Information Technology*, 35(5), 325–329. <https://doi.org/10.14429/djlit.35.5.8788>
- Daftar perguruan tinggi keagamaan negeri di Indonesia. (2025). Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Daftar_perguruan_tinggi_keagamaan_negeri_di_Indonesia&oldid=28556110
- Damayanti, M. A., Sukmaaji, A., & Suhandiah, S. (2016). Analysis Strategy Visibility and Activity at the Website Stikom.edu in Terms of Increasing Ranked Webometrics. *Jurnal Sistim Informasi Dan Komputer Akuntansi*, 5(10). <https://www.neliti.com/publications/244465/>
- Dastani, M., Atarodi, A., & Panahi, S. (2018). Webometrics Ranking of Digital Libraries of Iranian Universities of Medical Sciences. *International Journal of Knowledge Content Development & Technology*, 8(3), 41–52. <https://doi.org/10.5865/IJKCT.2018.8.3.041>
- Davydova, I., Marina, O., Marin, S., & Peleshchyshyn, A. (2020). Webometric Analysis of National Libraries Websites. *Proceedings of the International*

- Workshop on Control, Optimisation and Analytical Processing of Social Networks (COAPSN 2020)*, 1.
- Dei, D.-G. J. (2024). Analysis of content, services, and resources available and accessible on websites of academic libraries. *Digital Library Perspectives*, 41(1), 100–118. <https://doi.org/10.1108/DLP-02-2024-0027>
- Dhar, P., & Gayan, M. A. (2022). A Webometric Study of Selected International Library Association Websites An Evaluative Study. *DESIDOC Journal of Library & Information Technology*, 42(3), 185–190. <https://doi.org/10.14429/djlit.42.3.17772>
- Gupta, E., Natarajan, R., & Gulati, A. (2022). *A Webometrics Analysis of Website of Central Higher Education Institute (HEI) in Uttar Pradesh*. 8, 423–439.
- Hadjon, R. P. (2022). Analisis webometric untuk rekomendasi peningkatan peringkat perguruan tinggi pada repositori Universitas Citra Bangsa. *TIMOR CERDAS – Jurnal Teknologi Informasi, Manajemen Komputer dan Rekayasa Sistem Cerdas*, 1(1).
- Hafidz, M. A. (2018). *Rekomendasi perbaikan peringkat webometrics perguruan tinggi di Indonesia berdasarkan pemetaan indikator E-WOM dan WCAG 2.0* [Thesis]. Institut Teknologi Sepuluh November.
- Hidayat, P., & Azwar, M. (2021). Visibilitas Website UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam Peningkatan Webometrics. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi IAIN Curup*, 5(1). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/56349>
- Indonesia Ranking January 2026 – Webometrics Global Position*. (2026). Webometrics: Global Web Ranking for Universities. <https://www.webometrics.org/indonesia>
- Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 303 Tahun 2022 tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi, 303 (2022). Ditetapkan di Jakarta
- Król, K. (2025). Get found: Global metrics for assessing the position of geoportals in the online ecosystem. *Global Knowledge, Memory and Communication*, 74(11), 163–177. <https://doi.org/10.1108/GKMC-06-2024-0332>
- Lestari, P. (2024). Peran Perpustakaan Digital dalam Kebutuhan Literasi Informasi di Sekolah. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 4(2), 102–114. <https://doi.org/10.55868/jeid.v4i2.338>
- Masruri, A. (2023). Perpustakaan Sebagai Public Relations dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Journal of Information and Library Review*, 1(1). <https://journals.regalia-institute.com/index.php/jilr/article/view/27>
- Moz. (2025a). *Domain Authority: What is it and how is it calculated*. Moz. <https://moz.com/learn/seo/domain-authority>

- Moz. (2025b). *What Is Page Authority? How Do I Influence Page Authority?* Moz.
<https://moz.com/learn/seo/page-authority>
- Muntashir, A. (2011). *Analisis webometrics pada perpustakaan perguruan tinggi negeri di Indonesia* [Thesis, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia]. <https://lib.ui.ac.id>
- Muntashir, M. (2012). Analisis webometrics pada perpustakaan perguruan tinggi negeri di Indonesia. *Visi Pustaka*, 14(2).
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=NL1ckw8AAAAJ&citation_for_view=NL1ckw8AAAAJ:u-x6o8ySG0sC
- Narnaware, S. V., & Rokade, S. G. (2022). Webometric study of National Institutional Ranking Framework (NIRF) listed college website with special reference to library web pages. *Library Philosophy and Practice*.
- Nurkasanah, I., Wibowo, R. P., Lakoro, R., Yuhana, U. L., Kusuma, M. F. A., Amal, Muh. I., Zehroh, S. A., Sari, A. F. P., Riski, N. A., & Hudha, T. N. (2022). Exploring Backlinks Profile in Defining Metrics for Enhancing University Websites Visibility Ranking. *2022 International Conference on Computer Engineering, Network, and Intelligent Multimedia (CENIM)*, 283–289.
<https://doi.org/10.1109/CENIM56801.2022.10037411>
- Osareh, F. (2007). Web links analysis in Library & Information Science International and National Association and Institute web sites. *Library and the Information Sciences: The Quarterly Journal of Organization for Libraries, Museums and Documents Center of Astan-e Quds-e Razav*, 10(2), 52.
- Ramanayaka, K. H., Chen, X., & Shi, B. (2018). Application of Webometrics Techniques for Measuring and Evaluating Visibility of University Library Websites in Sri Lanka. *Journal of the University Librarians Association of Sri Lanka*, 21(1), 1–17. <https://doi.org/10.4038/jula.v21i1.7908>
- Reitz, J. M. (2013). ODLIS: Online Dictionary for Library and Information Science. Dalam *ODLIS*. ABC-CLIO. <https://odlis.abc-clio.com/>
- Shehatta, I., Al-Rubaish, A. M., & Mahmood, K. (2020). Ranking Web of Universities: Is Webometrics a Reliable Academic Ranking? *Pakistan Journal of Information Management and Libraries*, 22, 103–135.
- Silveira, E., Afonso, R. D., & Matias, M. (2019). Bibliotecas nacionais do MERCOSUL: Um estudo webométrico em seus websites institucionais. *Biblios Journal of Librarianship and Information Science*, (74), 29–41.
<https://doi.org/10.5195/biblios.2019.375>
- Stuart, D. (2023). *Web Metrics for Library and Information Professionals* (2 ed.). Facet Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Thelwall, M. (2008). Bibliometrics to webometrics. *Journal of Information Science*, 34(4), 605–621. <https://doi.org/10.1177/0165551507087238>
- Thelwall, M. (2009). *Introduction to webometrics: Quantitative Web research for the social sciences*. Morgan & Clypool.
- Udartseva, O., Blinov, P., & Kosyakov, D. (2021). Webometric Ranking of Library Sites in the World. *Automatic Documentation and Mathematical Linguistics*, 55(5), 229–241. <https://doi.org/10.3103/S0005105521050083>
- Wafa, H. (2022). *Pengaruh kualitas website perpustakaan universitas indonesia terhadap pemeringkatan webometrics* [Thesis, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/78307>
- Wittmann, S. A., & Stam, J. (2016). *Redesign your library website*. Libraries Unlimited. <https://doi.org/10.5040/9798216006213>
- Yadav, S. (2023). *A Guide to Bibliometric Studies*. Society.
- Zeinolabedini, M. H., Maktabifard, L., & Osareh, F. (2006). Collaboration Analysis of World National Library websites via webometric methods. *Proceedings International Workshop on Webometrics, Informetrics and Bibliometrics*.



UIN IMAM BONJOL
PADANG